

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka, skor, dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang belandaskan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) dengan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba perusahaan.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Variabel yang diteliti terkait dengan perusahaan sektor keuangan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) periode 2015-2019.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data

sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari perusahaan namun merupakan hasil dari pengumpulan pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data pada penelitian ini adalah skor hasil riset dan pemeringkatan perusahaan sektor keuangan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) periode 2015-2019 dan laporan tahunan perusahaan sektor keuangan peserta CGPI periode 2015-2019.

### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data eksternal, karena data yang dikumpulkan diperoleh dari laporan hasil riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) periode 2015-2019 yang didapat dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan laporan tahunan perusahaan sektor keuangan peserta CGPI periode 2015-2019.

## **3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **3.4.1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) periode 2015-2019. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 31 perusahaan sektor keuangan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) periode 2015-2019.

### **3.4.2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) periode 2015-2019 dan telah memenuhi syarat dan kriteria data yang ditentukan oleh peneliti. Perusahaan

sektor keuangan dipilih oleh peneliti karena memiliki karakter yang berbeda dengan perusahaan industri lainnya karena membutuhkan kepercayaan yang tinggi dari nasabah. Perusahaan sektor keuangan merupakan perusahaan yang banyak berhubungan dengan pihak luar perusahaan, sehingga membutuhkan tata kelola perusahaan dan kinerja pelaporan keuangan yang baik untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

### 3.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan anggota sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:67). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor keuangan peserta CGPI selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan sektor keuangan yang mengikuti kegiatan CGPI selama periode 2015- 2019.
3. Perusahaan sektor keuangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2015-2019.

Apabila perusahaan tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka perusahaan akan dieliminasi dari sampel.

Tabel 3.1.  
Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan sektor keuangan peserta CGPI selama periode 2015-2019	31
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak mengikuti kegiatan CGPI selama periode 2015-2019	(18)
3	Perusahaan sektor keuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2015-2019	(1)
<b>Jumlah sampel terpilih</b>		<b>12</b>

---

**Total sampel penelitian 12 x 5 tahun**


---

60

Sumber: Hasil olah data 2021

Berdasarkan dari kriteria yang telah disebutkan pada tabel 3.1, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan sektor keuangan dari total populasi yang ada yaitu 31 perusahaan sektor keuangan. Jadi, selama 5 tahun terdapat 60 perusahaan sektor keuangan periode 2015-2019 yang digunakan sebagai sampel penelitian.

### **3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba perusahaan (Y) yang diukur dengan menggunakan rumus pertumbuhan laba, sedangkan variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (X1) yang diukur dengan skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (X2) dan *Return On Equity* (X3).

#### **3.5.2. Definisi Konseptual**

##### a. *Good Corporate Governance* (GCG)

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan struktur dan proses dimana perusahaan akan diarahkan dan dikendalikan. *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dapat membantu perusahaan untuk beroperasi dengan lebih efisien, memperbaiki akses terhadap modal, mengurangi resiko, serta melindungi kesalahan dalam manajemen. Hal ini menyebabkan perusahaan akan lebih bertanggung jawab dan transparan dalam pelaporan terhadap investor serta dapat memberikan informasi yang akurat untuk menanggapi masalah para pemangku

kepentingan. Sejak tahun 2001 telah dilakukan sebuah riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* untuk mendorong serta menuntut perusahaan dalam peningkatan praktik *Good Corporate Governance (GCG)*.

b. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba (profitabilitas) pada tingkat pendapatan asset dan modal saham tertentu, serta memberikan gambaran tingkat pengembalian keuntungan yang diperoleh investor atas investasinya.

c. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. *Return On Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah modal yang dilaporkan pada periode yang sama.

d. Pertumbuhan Laba

Salah satu tolak ukur untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan tersebut sehat adalah dengan melihat pertumbuhan laba perusahaan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Adanya pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa pihak-pihak

manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

### 3.5.3. Definisi Operasional

#### a. *Good Corporate Governance* (GCG)

*Good Corporate Governance* (GCG) dapat dikatakan sebuah sistem yang mengatur serta mengendalikan perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada sebuah perusahaan dapat memberikan dorongan bagi manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara maksimal. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Jessica Patricia Harsalim (2017), menggunakan skor hasil riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang diadakan setiap tahun.

X1= Persentase skor hasil riset dan pemeringkatan CGPI

Skor	Level
55-69	Cukup Terpercaya
70-84	Terpercaya
85-100	Sangat Terpercaya

Sumber: IICG, (2020:27)

#### b. *Return On Asset* (ROA)

Pada penelitian ini *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menghitung profitabilitas. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Sevira, D. F. R., & Achyani, F (2020) yang mengukur profitabilitas dengan rumus *Return On Asset* (ROA).

$$X2 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Pada penelitian ini *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk menghitung profitabilitas. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Safitri, A. M., & Mukaram (2018) yang mengukur profitabilitas dengan rumus *Return On Equity* (ROE).

$$X3 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu rasio yang menunjukkan hasil dari kinerja dalam meningkatkan laba dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Muh. Syafriansyah (2020) yang mengukur pertumbuhan laba dengan rumus berikut:

$$Y = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba periode t

Laba t = Laba bersih perusahaan pada periode t

Laba t-1 = Laba bersih perusahaan pada periode t-1

### 3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.2.  
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	CGPI	Skor CGPI	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA)	Laba Bersih Total Asset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio



<i>Return On Equity (ROE)</i>	Laba Bersih Total Ekuitas	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Laba	Laba Bersih Tahun Sekarang (t) Laba Bersih Tahun Sebelumnya (t-1)	$Y = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Hasil olah data 2021

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Dokumentasi. Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data-data dengan cara mencatat hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis model regresi linear berganda. Model ini digunakan untuk melihat adanya hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan data yang telah dimiliki dan akan diolah dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan bentuk lainnya serta dijelaskan secara singkat dan terbatas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu: *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan pertumbuhan laba perusahaan. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi,



maksimum, dan minimum untuk memberikan gambaran tentang distribusi perilaku data sampel tersebut (Sugiyono, 2017:46).

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, sehingga perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, serta variabel independen tidak bias dan konsisten atas variabel dependen.

Uji asumsi klasik melewati empat tahap uji yang harus dilakukan, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk menguji apakah data telah berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas akan menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba perusahaan memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

Level signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05 atau ( $\alpha=5\%$ ). Data disebut berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari nilai 0,05. Namun, data akan dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari nilai 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolineritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen tidak terdapat korelasi maka model regresi penelitian tersebut dapat dikatakan baik. Namun, jika variabel-variabel bebas saling berkorelasi maka variabel tersebut dinyatakan sebagai variabel *ortogonal* atau nilainya sama dengan nol. Untuk mengetahui adanya multikoloneritas dalam model regresi, diperlukan beberapa kriteria yaitu dengan mendeteksi nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai yang didapat dalam uji ini menunjukkan nilai  $tolerance \leq 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikoloneritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu dalam periode sebelumnya. Model regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (*dW*) dibandingkan dengan nilai d-tabel pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel *dW* memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (*dU*) dan nilai batas bawah (*dL*) untuk berbagai nilai *n* dan *k*. Berikut dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $dW < dL$  atau  $dW > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.

- 2) Jika  $dU < dW < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika  $dL < dW < dU$  atau  $4-dU < dW < 4-dL$ , artinya tidak ada kesimpulan.

### 3.8.3 Model Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*analysis multiple regression*) karena dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan satu variabel. Persamaan regresi berganda dalam pengujian hipotesis adalah:

Model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan laba perusahaan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi
- X1 = GCG yang diukur dengan menggunakan skor CGPI
- X2 = *Return On Asset* (ROA)
- X3 = *Return On Equity* (ROE)
- e = error

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individu dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t dalam penelitian ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari salah satu *Good*

*Corporate Governance (GCG)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara parsial terhadap variabel pertumbuhan laba. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Dengan ketentuan:

- 1) Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Dalam uji F penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

### 3.8.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan akan besarnya pengaruh variabel independen yang ada terhadap variabel dependen yang disajikan dalam sebuah satuan presentase. Penelitian ini menggunakan nilai koefisien determinasi antara 0

dan 1. Kriteria dalam menentukan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka kemampuan variabel *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dalam menjelaskan variabel pertumbuhan laba semakin lemah.
- 2) Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka kemampuan variabel *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) memberikan informasi yang semakin kuat dalam memprediksi variasi dari variabel pertumbuhan laba.

